

PERAN KOMITE SEKOLAH SEBAGAI MEDIATOR ANTARA ORANG TUA DAN PIHAK SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI SND 5 PANDAN WANGI

The Role of the School Committee as a Mediator Between Parents and the School in Improving the Quality of Education at SDN5 Pandan Wangi

Sapruddin Effendi¹, Abd Quddus Albadani², Ade Maharani³, Agus Mantohri⁴, Ahmad Pramuja Wijaya⁵

STIT Palapa Nusantara Lombok-NTB

fendi001@gmail.com¹, quddus002@gmail.com², mhsswastitpn202111520051@gmail.com³,
mhsswastitpn202111520025@gmail.com⁴, mhsswastitpn202111520043@gmail.com⁵

Article Info:

Submitted: Mar 6, 2026	Revised: Mar 7, 2025	Accepted: Mar 10, 2025	Published: Apr 1, 2025
---------------------------	-------------------------	---------------------------	---------------------------

Abstract

The Role of the School Committee as a Mediator in Improving the Quality of Education at SDN 5 Pandan Wangi This study aims to understand the role of the school committee as a mediator between parents and the school in improving the quality of education at SDN 5 Pandan Wangi. A qualitative approach with a case study method was chosen to explore in depth the dynamics of interaction and influence of the school committee in the specific context of the school. This study is expected to provide recommendations for SDN 5 Pandan Wangi to improve the role of the school committee in improving the quality of education, as well as provide a better understanding of the role and function of the school committee for parents and the school. In addition, this study is expected to contribute to the development of knowledge about the role of the school committee in improving the quality of education in Indonesia.

Keywords: *The Role of the Committee, Quality of Education.*

Abstrak: Peran Komite Sekolah sebagai Mediator dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN 5 Pandan Wangi Penelitian ini bertujuan untuk memahami peran komite sekolah sebagai mediator antara orang tua dan pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 5 Pandan Wangi. Pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dipilih untuk menggali secara mendalam dinamika interaksi dan pengaruh

komite sekolah dalam konteks spesifik sekolah tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi SDN 5 Pandan Wangi untuk meningkatkan peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan, serta memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peran dan fungsi komite sekolah bagi orang tua dan pihak sekolah. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan tentang peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: *Peran Komite, Kualitas Pendidikan.*

PENDAHULUAN

Kualitas sumber daya manusia sangat berkaitan erat dengan kualitas pendidikan, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini, telah memberikan pengaruh atau dampak yang sangat besar dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Akibat dari pengaruh tersebut, bidang pendidikan dan pengajaran semakin lama semakin meningkat. Oleh sebab itu melalui pendidikan diharapkan nantinya akan melahirkan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman di segala bidang (Muhamad Zaryl Gapari, 2023). Dua prinsip utama membentuk dasar pendidikan. Yang pertama adalah bagaimana pendidikan meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa. Yang kedua terutama berkaitan dengan hasil emosional yaitu, bagaimana anak-anak belajar dan bagaimana menumbuhkan potensi dan kreativitas manusia (Gapari, 2025).

Pendidikan merupakan suatu keutuhan yang terdiri atas beberapa unsur yang saling berkaitan secara penggunaannya dalam rangka meraih maksud pendidikan yakni mengalihkan input menjadi output. Didalam Sistem Pendidikan terjadilah proses transformasi, yang pada akhirnya adalah proses perubahan siswa agar menjadi insan terdidik sesuai maksud pendidikan yang telah diterapkan. Dalam hal ini semua lapisan pendidikan idealnya menjalankan fungsinya pada tiap-tiap dan korelasi satu dengan lainnya yang memusatkan pada perangkuan tujuan pendidikan. Pendidikan ialah upaya dalam humanisme pendidikan yang bertujuan menyokong manusia untuk meningkatkan potensi-potensi kemanusiaannya. Oleh karenanya manusia tidak bisa lepas dari komunitasnya, hal inilah yang menyebabkan mengapa manusia sangat berkaitan erat dengan lingkungan. Salah satu cara untuk mendapatkan potret yang lebih tepat mengenai pendidikan adalah menggunakan Pendekatan Sistem. Tujuan dari Pendekatan Sistem dalam pendidikan sendiri adalah sebagai upaya mengembangkan pencapaian tujuan yang telah dirumuskan (Desi Pristiwanti et al., 2022).

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas membutuhkan banyak dukungan dan peran sinergis dari berbagai pihak terkait, yang terdiri dari tiga komponen: sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sebagai sebuah institusi, sekolah dasar memegang peranan penting dalam menentukan kualitas generasi penerus bangsa (Mar'ati, 2022). Dengan adanya tripusat pendidikan yang muncul

dari paradigma lama, transisi, dan baru, maka pendidikan yang unggul membutuhkan kerjasama dari berbagai pemangku kepentingan. Menurut Sri Renani Pantjastuti dkk "terkait dengan hubungan yang bersifat birokratis dan hierarkis, sekolah sering memandang masyarakat sebagai pihak yang berada di luar sekolah, kecuali diperlukan. Keluarga, sekolah dan masyarakat akan berhunungan jika diperlukan saja (Sri Renani Pantjastuti et al., 2008). Komitmen insidental, temporer, bukan komitmen abadi untuk kepentingan generasi muda bangsa. "Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dari berbagai pihak dalam rekonstruksi pengelolaan komite sekolah, sebagaimana dikemukakan Majir bahwa dalam menghadapi globalisasi pendidikan, perlu dilakukan langkah-langkah yang tepat dan cepat untuk menjamin terbentuknya generasi yang kompeten. sesuai dengan tuntutan pembangunan. Masyarakat, sekolah, dan pemerintah bekerja sama tanpa memandang batasan ruang dan waktu (Abdul Majir, 2019).

SDN 5 Pandan Wangi, sebagai salah satu lembaga pendidikan di wilayah tersebut, memiliki potensi besar untuk meningkatkan kulalitas pendidikannya. Namun, terdapat beberapa tantangan yang di hadapi, seperti kurangnya komunikasi efektif antara orang tua dan pihak sekolah, serta kurangnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah. Hal ini dapat berdampak pada kurang optimalnya proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa.

Pendidikan adalah pintu masuk menuju kemerdekaan lahiriah dan batiniah manusia, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai anggota masyarakat dan warga dunia. Dengan demikian, pendidikan menjadi wadah untuk membangun kemandirian manusia secara utuh dalam berbagai ranah kehidupannya: intelektualitas, emosionalitas, spiritualitas, dan sosialitas (Samho Bartolomeus, 2013).

Salah satu permasalahan pendidikan di Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Untuk mengatasi rendahnya mutu pendidikan sekolah dapat menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah/MBS. Melalui MBS, sekolah efektif dapat dikembangkan secara mandiri karena sekolah memberikan kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar (otonomi) untuk mengelola potensi sumber daya lainnya (uang, peralatan, perlengkapan, bahan, waktu, dan sebagainya). Dengan MBS, kelincahan dalam pengelolaan sekolah akan terjadi dan diharapkan dapat mendukung penyelenggaraan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien yang nantinya dapat meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatkan otonomi sekolah, fleksibilitas pengelolaan sumber daya sekolah serta partisipasi warga sekolah dan masyarakat melalui komite sekolah dalam penyelenggaraan sekolah tersebut ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional dan peraturan undang-undang yang berlaku (Rohiat, 2010).

Dunia pendidikan saat ini sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dituntut untuk melahirkan keluaran/output yang berkualitas dan mampu bersaing dalam dunia kerja ataupun ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi lagi yaitu jenjang perguruan tinggi atau universitas. Tak hanya itu, tuntutan untuk memperoleh kepuasan pelanggan yang dalam arti orang tua siswa. sangat tinggi. Sekolah berlomba-lomba untuk menarik perhatian dari orang tua dengan cara memberikan pelayanan terbaik dengan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, agar mampu bersaing dalam persaingan global. Dalam era perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini pendidikan sangat berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia-manusia terampil guna berpartisipasi dalam pembangunan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik meneliti tentang Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di SDN 05 Pandan Wangi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau yang dapat di amati (Lexy J. Meleong, 2002).

Alasan penggunaan pendekatan kualitatif dan metode kasus kualitatif di pilih karena memungkinkan Pendekatan studi kasus lebih disukai untuk penelitian kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Patton bahwa kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus. Oleh karena itu penelitian studi kasus membutuhkan waktu lama yang berbeda dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya.

Pemilihan pendekatan ini sejalan dengan pendapat Creswell yang menegaskan bahwa deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara alami melalui narasi partisipan tanpa manipulasi variabel, penelitian deskriptif kualitatif tepat digunakan untuk menangkap pengalaman langsung informan dan menghasilkan deskripsi rinci mengenai proses pendidikan (Creswell, 2020). Dengan demikian, penggunaan pendekatan ini sesuai dengan karakteristik penelitian supervisi akademik di sekolah dasar.

Tempat penelitian ini berada di SDN 5 Pandan wangi Jln TGH. M. Mutawalli, Desa Pandan wangi, Kecamatan jerowaru Kabupaten Lombok Timur. Obyek penelitiannya tentang peran komite sekolah sebagai mediator antara prang tua dan pihaka sekolah dalam meningkatkan kuslitas pendidikan di SDN 5 Pandan Wangi. Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah kepala sekolah, guru serta siswa dan wali murid yang ada di lingkup sekolah SDN 5 Pandan Wangi.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

1. Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Komite Sekolah memiliki peran penting sebagai mitra strategis kepala sekolah dalam mendukung program-program pendidikan. Komite terlibat aktif dalam perencanaan anggaran, pengadaan sarana prasarana, serta memberikan masukan terkait kurikulum berbasis kebutuhan lokal. Salah satu kontribusi nyata Komite adalah membantu pengadaan perangkat pembelajaran digital untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu, komite juga memfasilitasi kegiatan parenting untuk meningkatkan peran orang tua dalam pendidikan anak. Menurut beliau, kolaborasi antara pihak sekolah dan komite harus terus diperkuat untuk menjamin mutu pendidikan yang lebih baik

Komite Sekolah sangat membantu dalam kegiatan sekolah, terutama dalam mendukung kegiatan non-akademik seperti lomba-lomba, peringatan hari besar nasional, dan program kebersihan lingkungan sekolah. Komite juga sering menjadi penghubung antara guru dan wali murid, terutama dalam hal sosialisasi program sekolah. Selain itu, komite ikut terlibat dalam mendampingi proses evaluasi mutu pendidikan melalui forum diskusi rutin. Menurut beliau, keberadaan komite sangat berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung proses pembelajaran secara keseluruhan.

Komite Sekolah tidak hanya dalam hal pembiayaan atau sumbangan, tetapi juga sebagai pengawas dan penyampai aspirasi orang tua murid. Ia menyebutkan bahwa pihak komite sering kali memberi masukan kepada sekolah tentang kebutuhan siswa, termasuk permintaan kegiatan tambahan seperti bimbingan belajar dan kelas keterampilan. Komite juga berperan dalam menjaga transparansi anggaran serta membantu penggalangan dana jika diperlukan. Dengan keterlibatan aktif komite, ia berharap kualitas pendidikan di SDN 05 Pandan Wangi terus meningkat, baik dari sisi akademik maupun karakter siswa.

2. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Terdapat beberapa faktor yang sangat mendukung peran Komite Sekolah. Di antaranya adalah hubungan yang baik antara komite dan pihak sekolah, keterbukaan kepala sekolah terhadap masukan, serta partisipasi aktif orang tua siswa dalam kegiatan pendidikan. Dukungan dari masyarakat sekitar juga memperkuat komite dalam menjalankan program-programnya. Namun, ia juga menyebutkan

beberapa faktor penghambat, seperti minimnya anggaran, masih ada orang tua yang kurang peduli terhadap pendidikan anaknya, dan kurangnya pemahaman sebagian anggota komite terhadap fungsi dan tugasnya. Untuk itu, pelatihan dan pembinaan terhadap komite perlu ditingkatkan.

Dukungan komunikasi yang lancar antara sekolah dan komite menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberhasilan program pendidikan. Selain itu, kesadaran bersama akan pentingnya mutu pendidikan mendorong kolaborasi yang efektif antara guru dan komite. Ia juga menyoroti keterlibatan aktif komite dalam menyukseskan program sekolah sebagai faktor pendukung utama. Di sisi lain, hambatan yang dihadapi adalah kesibukan anggota komite yang sebagian besar merupakan orang tua dengan pekerjaan tetap, sehingga sulit hadir dalam setiap rapat atau kegiatan. Selain itu, perbedaan pendapat internal dalam komite kadang memperlambat pengambilan keputusan.

Kepercayaan masyarakat terhadap sekolah dan adanya transparansi dalam pengelolaan program menjadi faktor penting yang mendorong komite bisa berperan maksimal. Ia juga menambahkan bahwa dukungan kepala sekolah yang terbuka dan responsif menjadi kunci utama keberhasilan. Adapun hambatan yang sering dirasakan adalah kurangnya sosialisasi tentang fungsi dan peran komite kepada orang tua baru, serta keterbatasan dana untuk mendukung program-program tambahan yang direncanakan. Kadang juga muncul kendala koordinasi antaranggota, terutama saat perlu mengambil keputusan cepat.

3. Strategi Komite Sekolah Sebagai Mediator dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Sebagai mediator, komite sekolah menjembatani komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua/wali murid. Strategi utama yang dilakukan adalah dengan mengadakan pertemuan rutin setiap semester untuk mendengarkan aspirasi orang tua dan menyampaikannya kepada sekolah. Selain itu, komite juga aktif dalam mengkaji usulan program-program peningkatan mutu, seperti bimbingan belajar tambahan, penguatan pendidikan karakter, dan peningkatan fasilitas belajar. Komite juga berperan dalam membangun suasana gotong royong antara warga sekolah dan masyarakat, terutama dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pembinaan siswa. Ia menekankan pentingnya keterbukaan informasi dan transparansi anggaran sebagai bentuk akuntabilitas komite dalam menjalankan fungsi mediator secara optimal.

Strategi komite sekolah dalam menjalankan peran sebagai mediator salah satunya adalah menyampaikan masukan guru kepada orang tua murid dengan cara yang bijaksana, serta memberikan solusi terhadap kendala pembelajaran di rumah. Komite juga ikut berperan dalam memediasi saat terjadi perbedaan pandangan antara sekolah dan wali murid, terutama terkait aturan baru atau perubahan kebijakan sekolah. Selain itu, komite memfasilitasi forum diskusi terbuka yang

menghadirkan kepala sekolah, guru, dan orang tua untuk membahas isu-isu pendidikan. Menurut beliau, strategi kolaboratif dan dialog terbuka menjadi kunci keberhasilan komite dalam menjembatani semua pihak demi meningkatkan kualitas pendidikan .

Komite sekolah menjalankan peran sebagai mediator melalui pendekatan persuasif dan partisipatif. Salah satu strategi yang diterapkan adalah dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan kepada orang tua mengenai pentingnya dukungan mereka dalam pendidikan anak. Komite juga rutin melakukan evaluasi dan refleksi program sekolah bersama warga sekolah, serta menyusun laporan perkembangan dan masukan dari orang tua yang kemudian dibahas dalam forum resmi. Menurutnya, keberhasilan strategi komite sebagai mediator sangat dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi dan kepercayaan antar pihak. Jika komunikasi berjalan baik, maka berbagai program peningkatan mutu dapat terlaksana secara efektif dan efisiensi .

PEMBAHASAN

1. Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, diperlukan sinergi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, sekolah, masyarakat, dan keluarga. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan adalah melalui komite sekolah, yang merupakan lembaga mandiri yang beranggotakan orang tua/wali peserta didik, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang peduli terhadap dunia pendidikan.

Komite Sekolah bertugas memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan oleh sekolah berjalan sesuai dengan standar pendidikan yang telah ditetapkan. Mereka memantau penggunaan dana sekolah untuk mencegah penyalahgunaan dan memastikan alokasi anggaran digunakan secara efektif dan transparan (Sukinawan et al., 2025).

Komite Sekolah memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan, baik melalui keterlibatan dalam pengambilan keputusan, pengawasan, penggalangandana, maupun sebagai mediator antara sekolah dan masyarakat (Ismail et al., 2021) & (Lubis et al., 2024). Namun, efektivitas peran tersebut masih menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya, serta kurangnya pemahaman akan tugas dan fungsi Komite Sekolah (Muttaqin & Nurwati, 2021) & (Nurhakim & Ningsih, 2022).

Di SDN 05 Pandan Wangi, keberadaan Komite Sekolah menjadi unsur penting dalam menunjang peningkatan mutu pendidikan. Komite tidak hanya berperan sebagai pemberi masukan, tetapi juga sebagai mitra strategis yang terlibat langsung dalam perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi program pendidikan. Melalui peran aktifnya, Komite Sekolah mampu menjembatani kepentingan antara sekolah dan masyarakat untuk bersama-sama mewujudkan pendidikan yang berkualitas.

a. Sebagai Mediator antara Sekolah dan Orang Tua

Komite Sekolah di SDN 05 Pandan Wangi berperan sebagai penghubung antara pihak sekolah dengan orang tua murid. Dalam pelaksanaannya, komite memfasilitasi dialog terbuka antara guru, kepala sekolah, dan orang tua mengenai program-program sekolah, permasalahan yang dihadapi siswa, serta harapan-harapan terhadap layanan pendidikan. Melalui forum komunikasi ini, aspirasi dan masukan dari orang tua dapat disampaikan secara konstruktif kepada sekolah.

b. Pendukung Kebijakan dan Program Sekolah

Komite memberikan dukungan terhadap berbagai kebijakan dan program yang disusun oleh pihak sekolah. Komite terlibat dalam penyusunan Rencana Kerja Sekolah (RKS), memberikan pertimbangan dalam penggunaan anggaran BOS, dan mendukung pelaksanaan program pengembangan karakter, literasi, dan kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan ini diwujudkan baik dalam bentuk tenaga, pemikiran, maupun materi.

c. Pengawasan dan Transparansi

Komite juga memiliki fungsi sebagai pengawas terhadap jalannya program sekolah, khususnya dalam aspek pengelolaan dana. Dalam hal ini, komite membantu memastikan bahwa penggunaan dana sekolah dilakukan secara transparan, akuntabel, dan tepat sasaran. Kegiatan seperti rapat pertanggungjawaban keuangan sekolah, pemantauan kegiatan pembangunan fisik, dan audit sederhana menjadi bagian dari fungsi pengawasan yang dilakukan komite.

d. Penggerak Partisipasi Masyarakat

Komite Sekolah SDN 05 Pandan Wangi menjadi motor penggerak dalam melibatkan masyarakat sekitar untuk ikut serta dalam memajukan pendidikan. Kegiatan gotong royong, kerja bakti sekolah, serta pengumpulan sumbangan sukarela merupakan bentuk konkret keterlibatan masyarakat yang dimotori oleh komite. Dengan demikian, komite berperan penting dalam menciptakan hubungan sosial yang harmonis antara sekolah dan lingkungan sekitarnya.

e. Sosialisasi Program Sekolah kepada Orang Tua dan Masyarakat

Komite secara aktif menginformasikan program-program sekolah dan pentingnya dukungan keluarga terhadap keberhasilan belajar anak. Hal ini dilakukan melalui pertemuan wali murid, media sosial, dan forum informal lainnya.

f. Menjembatani Solusi Permasalahan Siswa

Ketika terjadi permasalahan yang melibatkan siswa, seperti masalah kedisiplinan, prestasi menurun, atau kondisi sosial ekonomi yang memengaruhi pembelajaran, komite hadir membantu mencari solusi bersama sekolah dan orang tua.

g. Pengembangan Sarana dan Prasarana Sekolah

Komite turut andil dalam mengusulkan serta membantu pengadaan fasilitas seperti alat peraga pembelajaran, perpustakaan, atau perbaikan ruang kelas demi menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman.

h. Mendorong Program Inovatif

Komite juga mendorong sekolah untuk mengembangkan program inovatif seperti kelas digital, kegiatan kewirausahaan siswa, dan pelatihan karakter berbasis lokalitas, serta membantu menghubungkan sekolah dengan pihak ketiga (lembaga mitra, donatur, LSM) untuk dukungan lebih lanjut.

Komite Sekolah di SDN 05 Pandan Wangi memainkan peran sentral dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pendidikan. Peran tersebut mencakup fungsi sebagai mitra kerja, mediator, pengawas, dan penggerak partisipasi masyarakat. Melalui strategi yang tepat dan kolaborasi yang kuat dengan pihak sekolah, komite mampu menciptakan suasana pendidikan yang kondusif, inklusif, dan partisipatif. Meskipun terdapat beberapa tantangan, peran komite tetap menjadi elemen penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat sekolah dasar.

2. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat

Komite sekolah memiliki tugas dan fungsi yang beragam, seperti memberikan masukan dalam penyusunan kebijakan sekolah, melakukan pengawasan terhadap pengelolaan anggaran pendidikan, serta meningkatkan hubungan kerja sama antara sekolah dan Masyarakat (Ni Kadek Mariani et al., 2024). Dalam konteks ini, komite sekolah berperan sebagai perantara dalam membangun komunikasi yang efektif antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Namun, dalam praktiknya, tidak semua komite sekolah dapat menjalankan perannya secara optimal. Masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi, seperti kurangnya pemahaman akan tugas dan fungsi komite sekolah (Sehrawat & Roy, 2021).

Komite Sekolah merupakan elemen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai lembaga mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. Di SDN 05 Pandan Wangi, komite sekolah menjadi jembatan komunikasi antara sekolah dan orang tua serta masyarakat, sekaligus berperan sebagai pendukung dan pengawas kebijakan pendidikan yang diterapkan. Namun, keberhasilan peran komite sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung dan penghambat yang ada di lingkungan sekolah dan masyarakat.

a. Hubungan Baik antara Komite dan Pihak Sekolah

Keharmonisan antara komite, kepala sekolah, dan guru menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan kerja sama. Komunikasi yang terbuka dan saling menghargai memungkinkan segala bentuk aspirasi dan masukan dari komite dapat diterima dan ditindaklanjuti secara baik oleh pihak sekolah.

b. Dukungan dan Partisipasi Orang Tua Siswa

Tingkat partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah sangat menentukan efektivitas peran komite. Di SDN 05 Pandan Wangi, banyak orang tua yang terlibat aktif dalam kegiatan sekolah, mulai dari pertemuan wali murid, kerja bakti, hingga sumbangan sukarela, yang memperkuat program-program pendidikan.

c. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Terbuka

Kepala sekolah yang visioner dan terbuka terhadap kolaborasi dengan komite menjadi modal penting dalam mendorong peran komite yang lebih aktif. Kepala sekolah di SDN 05 Pandan Wangi dikenal kooperatif dalam menerima usulan dan rekomendasi dari komite.

d. Ketersediaan Forum Komunikasi Rutin

Adanya forum komunikasi rutin seperti rapat komite, pertemuan triwulan antara sekolah dan orang tua, serta diskusi terbuka menjadi media efektif untuk membangun sinergi dan menyelesaikan permasalahan bersama.

e. Dukungan Masyarakat dan Lingkungan Sekitar Sekolah

Komite mendapat dukungan dari tokoh masyarakat dan lingkungan sekitar, yang memperkuat program-program sosial maupun kegiatan pembinaan karakter siswa, seperti kegiatan keagamaan dan gotong royong.

f. Minimnya Pemahaman Tugas dan Fungsi Komite

Masih ada anggota komite yang belum memahami secara utuh peran strategisnya. Hal ini berdampak pada pasifnya beberapa anggota dalam rapat maupun kegiatan sekolah.

g. Keterbatasan Waktu dan Kesiapan Anggota Komite

Sebagian besar anggota komite adalah orang tua yang memiliki pekerjaan utama, sehingga mereka kesulitan meluangkan waktu untuk hadir dalam pertemuan atau terlibat aktif dalam kegiatan sekolah secara rutin.

3. Strategi Komite Sekolah Sebagai Mediator dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, peran serta masyarakat sangat diperlukan. Salah satu bentuk nyata dari partisipasi masyarakat dalam dunia pendidikan adalah melalui Komite Sekolah, yang merupakan lembaga mandiri di tingkat satuan pendidikan. Komite Sekolah berfungsi

sebagai mitra kerja sekolah dalam menyusun kebijakan dan program pendidikan. Salah satu peran penting Komite Sekolah adalah sebagai mediator antara berbagai pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan pendidikan, khususnya antara sekolah dan orang tua atau wali murid.

Di SDN 05 Pandan Wangi, Komite Sekolah memainkan peran strategis sebagai perantara yang menjembatani komunikasi dan kerja sama antara sekolah, orang tua, serta masyarakat. Dalam posisi ini, komite tidak hanya bertindak sebagai penyampai aspirasi, namun juga sebagai penggerak partisipasi dan penjaga harmoni dalam pelaksanaan pendidikan. Agar peran tersebut berjalan optimal, diperlukan strategi yang tepat dan kontekstual sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah.

a. Penyambung Aspirasi

Komite menyampaikan aspirasi orang tua dan masyarakat kepada sekolah, serta menjelaskan kebijakan sekolah kepada masyarakat agar tercipta pemahaman dan kesepahaman bersama.

b. Penyelesai Konflik atau Perbedaan Pandangan

Dalam situasi terjadi ketidaksepakatan antara pihak sekolah dan orang tua, komite berperan menengahi dan mencari jalan tengah melalui dialog yang terbuka dan solutif.

c. Penjaga Hubungan Sosial

Komite juga menjadi penghubung sosial dalam menciptakan sinergi dan kerja sama yang harmonis antara sekolah dan lingkungan masyarakat sekitar.

d. Strategi Komite Sekolah sebagai Mediator

Untuk menjalankan peran sebagai mediator secara efektif, Komite Sekolah SDN 05 Pandan Wangi menerapkan sejumlah strategi, antara lain:

e. Membangun Komunikasi Dua Arah yang Terbuka dan Aktif

Komite menjalin komunikasi intensif dengan sekolah melalui rapat rutin, kunjungan informal, dan diskusi terbuka. Komunikasi ini juga dilanjutkan dengan menyampaikan informasi kepada orang tua melalui pertemuan wali murid, media sosial sekolah, dan grup komunikasi.

Komite membantu menyosialisasikan kebijakan sekolah, seperti penerapan kurikulum, tata tertib, program penguatan karakter, hingga penggunaan anggaran. Sosialisasi ini bertujuan agar orang tua memahami kebijakan dan mendukung pelaksanaannya di rumah.

Komite Sekolah memiliki peran krusial sebagai mediator dalam meningkatkan kualitas pendidikan di SDN 05 Pandan Wangi. Melalui strategi komunikasi aktif, musyawarah, sosialisasi kebijakan, serta mediasi konflik, komite berhasil menciptakan hubungan harmonis antara sekolah dan orang tua. Walaupun terdapat beberapa tantangan, peran mediator ini terbukti membantu sekolah dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan mutu

pendidikan. Dengan komitmen dan kerja sama yang kuat, komite sekolah dapat terus menjadi motor penggerak kemajuan pendidikan di tingkat satuan pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa partisipasi Komite Sekolah memainkan peran yang sangat penting dalam mendukung program-program pondok. Jadi peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SDN 5 Pandan Wangi seperti sebagai pemberi pertimbangan dan memberikan masukan pada pihak sekolah terkait kebijakan akademik dan non akademik, dan sebagai pendukung pengembangan sarana dan prasarana. Dan Adapun tugas komite sekolah sebagai mediataor antara orang tua dan pihak sekolah dalam menyampaikan aspirasi, kritik, maupun dukungan. Adapun faktor penghambat dan pendukung peran komite sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan diantaranya, dukungan dari pihak sekolah memberikan ruang partisipasi aktif kepada komite sekolah dalam penyusunan dan evaluasi program Pendidikan, Adapun factor penghambat komite sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan yakni kurangnya pemahaman dan fungsi dari anggota komite tersebut. Adapun strategi komite sekolah dalam meningkatkan kualitas Pendidikan di SDN 5 Pandan Wangi melalui berbagai cara, pendekatan yang komunikatif, partisipatif, dan kolaboratif, atau strategi utama adalah menjalin komunikasi yang efektif antara orang tua, Masyarakat, dan pihak sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majir. (2019). Rekonstruksi Hubungan Komite Sekolah dan Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 10(2), 223–231. <https://doi.org/10.36928/jpkm.v10i2.173>
- Creswell, J. W. (2020). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Desi Pristiwanti, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, & Ratna Sari Dewi. (2022). *Pendidikan dan Konseling*. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Gapari, M. Z. (2025). Strategi Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa Kelas VII melalui Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan di MTs. NW Selebung Ketangga. *AS-SABIQUN*, 7(2), 322–335. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v7i2.5646>
- Ismail, I., Hanim, Z., & Dwiyono, Y. (2021). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri Kongbeng, Kutim. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan (JIMPLAN)*, 1(1), 16–20. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v1i1.456>
- Lexy J. Meleong. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdekarya.

- Lubis, F., Panjaitan, J., Barasa, B., & Siregar, D. E. (2024). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 173515 Komi Sileang-Leang Kecamatan Parlilitan Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(2), 72. <https://doi.org/10.46930/ppkn.v6i2.5117>
- Mar'ati, A. (2022). Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(2), 478. <https://doi.org/10.20961/jkc.v10i2.65774>
- Muhamad Zaryl Gapari. (2023). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Faizi: Jurnal Hukum, Politik Dan Bisnis*, 1(1), 13–21.
- Muttaqin, Z., & Nurwati, N. (2021). Peran Komite Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 85. <https://doi.org/10.31764/civicus.v9i1.5988>
- Ni Kadek Mariani, Erikson Sihotang, & Ni Made Rai Sukardi. (2024). Kewenangan Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 2(5), 52–74. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v2i5.1290>
- Nurhakim, & Ningsih, T. (2022). Pengaruh Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SDN2 Cilangkap. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2212–2227. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.539>
- Rohiat. (2010). *Manajemen Sekolah Teori Dasar dan Praktik*. PT Refika Aditama.
- Samho Bartolomeus. (2013). *Visi Pendidikan Ki Hajar Dewantar Tantangan dan Relevansi*. Kanisius.
- Sehrawat, M., & Roy, M. M. (2021). Expected Roles and Functions of the School Management Committee: An Investigation for Effective Functioning. *South Asian Journal of Social Sciences and Humanities*, 02(01), 79–92. <https://doi.org/10.48165/sajssh.2021.2107>
- Sri Renani Pantjastuti, Agus Haryanto, Suparlan, & Yudistira. (2008). *Komite Sekolah: Sejarah dan Prospeknya di Masa Depan*. Hikayat Publishing.
- Sukinawan, K., Karwanto, K., Widodo, B. S., Khamidi, A., Haq, M. S., & Amalia, K. (2025). Peran Strategis Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Tinjauan Literatur. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 3974–3982. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7628>